

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengawas sekolah yang berkualitas mendukung pendidikan yang bermutu. Pengawas Sekolah adalah PNS yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan pengawasan sekolah dengan melaksanakan penilaian dan pembinaan dari segi teknis pendidikan dan administrasi pada satuan dasar dan menengah. Pengawas melakukan penilaian, yaitu penentuan derajat kualitas berdasarkan kriteria (tolak ukur) yang ditetapkan terhadap penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Dengan adanya penilaian, akan diketahui posisi atau proses pendidikan. Sedangkan pembinaan mengandung pengertian memberikan pengarahan, memberikan bimbingan, memberikan contoh dan memberikan saran dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah.

Untuk dapat diangkat sebagai pengawas sekolah / madrasah, seseorang wajib memenuhi standar pengawas sekolah yang berlaku secara nasional. Mengingat kriteria dalam pemilihan pengawas sekolah bersifat multikriteria, ditambah lagi mekanisme penilaiannya yang masih menggunakan perhitungan secara manual. Pemilihan atau penyeleksian pengawas sekolah yang masih ditangani oleh manusia dan terkadang tidak sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, memungkinkan terjadinya pemilihan pengawas yang tidak objektif, sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam pemilihan pengawas sekolah serta data yang dihasilkan tidak akurat.

Untuk mendukung dalam pemilihan pengawas sekolah, dibutuhkan suatu sistem yang dapat membantu pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Bone Bolango dalam pengambilan keputusan untuk pemilihan pengawas sekolah yang berkualitas yaitu melalui penerapan sebuah metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Pada permasalahan pemilihan pengawas sekolah dengan penilaian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, guna membantu dalam proses perengkingan pengawas sekolah dan untuk mengetahui apakah pengambilan keputusan tersebut akurat atau tidak.

Dengan adanya penerapan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dalam pemilihan pengawas sekolah, diharapkan pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Bone Bolango dapat melakukan pengambilan keputusan dengan cepat dan akurat dalam hal pemilihan pengawas sekolah. Berdasarkan uraian diatas maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul : **PENERAPAN ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP) UNTUK MENENTUKAN PEMILIHAN PENGAWAS SEKOLAH.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk pemilihan pengawas sekolah?

C. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian, yaitu :

1. Penelitian ini dilakukan pada Dinas Pendidikan yang ada di Kabupaten Bone Bolango.
2. Yang menjadi acuan kriteria dalam pemilihan pengawas sekolah ini berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah / Madrasah.
3. Sistem ini dapat digunakan oleh admin dan pengambil keputusan yang telah ditentukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Bone Bolango khususnya bagian PMPTK. Kedua pengguna tersebut dapat mengoperasikan sistem ini sesuai dengan tugasnya masing-masing, baik itu memasukan data calon pengawas sekolah, mengolah data sampai pada proses pemilihan pengawas sekolah.

D. Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan dari penelitian adalah :

1. Menerapkan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* untuk pemilihan pengawas sekolah.

E. Manfaat Penelitian

Dapat menerapkan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* untuk pemilihan pengawas sekolah.